



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5890 - 5897

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar

May Wulandari^{1✉}, Aslam²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: maywulandari@gmail.com¹, ea_aslam@uhamka.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III terhadap literasi dalam pembelajaran yang masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas III dengan literasi digital di SDS Muhammadiyah 24. Dengan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III SDS Muhammadiyah 24 tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 67 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *propotionated stratified random sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas III A dan III C. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji-t, uji linearitas, uji heteroskedasititas, dan uji multikolonier. Data Hasil Belajar dikumpulkan menggunakan hasil raport PTS siswa. Dan data hasil literasi digital siswa dikumpulkan menggunakan angket. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa kelas III. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t-hitung = 1,697. Dengan demikian dapat disimpulkan literasi digital berhubungan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDS Muhammadiyah 24 tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: literasi digital, teknologi pendidikan, hasil belajar.

Abstract

This research is motivated by problems that occur in grade III students to literacy in learning that is still less than optimal. This study aims to find out a significant relationship between the learning outcomes of third grade students and digital literacy at SDS Muhammadiyah 24. With research methods using correlational quantitative methods. The population in this study is 67 students in the third grade of SDS Muhammadiyah 24 years of 2021/2022. Samples are determined using propotionated stratified random sampling techniques. The sample of this study is class III A and III C. The calculations in this study used validity tests, reliability tests, normality tests, t-tests, linearity tests, heteroskedasitity tests, and multicolonial tests. Result learning data is collected using the results of student PTS raport. And the data of students' digital literacy results is collected using questionnaires. The results of the analysis showed a significant relationship between digital literacy and the learning outcomes of third grade students. This is evidenced by the result of t-count = 1.697. Thus, it can be concluded that digital literacy is related to the result learning of kindergarten students in the third grade of Muhammadiyah Elementary School 24 years of 2021/2022.

Keywords: literacy digital, education technology, result learning.

Copyright (c) 2022 May Wulandari, Aslam

✉Corresponding author :

Email : maywulandari@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Era globalisasi banyak sekali teknologi terbaru bermunculan yang dimana semakin canggih membuat seluruh manusia mampu mengakses informasi dengan cepat, mudah dan tidak terbatas oleh waktu (Sopani, 2022). Orang yang lahir pada era millennial beranggapan teknologi merupakan sebagai kebutuhan pokok. Oleh sebab itu mereka tidak mampu untuk lepas dari adanya teknologi yang ada (Pratiwi & Asyarotin, 2019: 1). Hal ini menyebabkan adanya efek yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi tersebut (Lestari, 2021).

Pada aspek pendidikan dilihat dari segi pembelajaran abad 21 mengharuskan adanya perubahan karena pesatnya kemajuan dalam IPTEK membuat siswa menjadi sangat ketergantungan dengan teknologi yang ada saat ini (Shafie et al., 2019: 1). Pada abad 21 pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajarannya tidak lagi menggunakan metode lama pada proses belajar mengajar, pembelajaran saat ini harus mendukung siswa agar bisa mengembangkan kompetensinya untuk lebih terampil dalam aspek pendidikan (Salehudin, 2020).

Dalam pendidikan sendiri banyak berpengaruh pada proses kemajuan dalam suatu negara (Mahsunah, 2021). Seiring dengan zaman yang semakin berubah pendidikan dituntut untuk bergerak beriringan dalam kemajuan teknologi yang sangat memberi kemudahan manusia dalam menyesuaikan kemajuan teknologi dengan kebutuhannya untuk terus belajar (Aslam, Wahab, et al., 2021). Yang dimana bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada pribadi seseorang agar mempunyai keahlian dalam pengetahuan, kecerdasan emosional, kecerdasan agama, dan kecerdasan bermasyarakat (Jacub et al., 2019). Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya kurikulum.

Kurikulum ialah salah satu perangkat terpusat dan juga strategis dalam memenuhi sasaran pada pendidikan. Menurut (Widyawati, 2021) mata pelajaran wajib yang terdapat dalam kurikulum baik itu jenjang Sekolah Dasar, Menengah, Atas, dan juga Perguruan Tinggi, salah satunya yaitu PKn. Sebab yang dapat kita ketahui bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pengetahuan yang berupaya dalam membekali dan membentuk karakter generasi penerus bangsa yang paham akan nilai-nilai hak dan kewajiban, bermoral, bertanggung jawab, berbudaya, bertindak demokratis dengan berlandaskan pada Pancasila (Sulistiani, 2020).

Pada kurikulum 2013 menyebutkan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada siswa di sekolah yang dimana kurikulum 2013 diharapkan mampu mengembangkan dan menyetarakan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan intelektual siswa dan juga dalam memajukan mutu terhadap generasi suatu bangsa untuk siap menyambut tantangan pada era ke-21 (Salim & Mujtahidah, 2020). Kurikulum bisa berguna sebagai media dalam mencapai tujuan dan juga sebagai panduan implementasi pembelajaran yang di dalamnya memperoleh hasil belajar siswa untuk standar penilaian.

Penilaian tersebut merupakan proses dalam kumpulan dan olah data untuk menilai perolehan dari hasil belajar siswa. Sedangkan dalam hasil belajar menurut Sa'diyah (2021) merupakan suatu transisi baik pada psikologis, perasaan, dan juga fisik setelah melakukan pembelajaran. Dalam pendidik, langkah mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Aslam, Handayani, et al., 2021). Dalam siswa, hasil belajar merupakan ujung dari proses belajar untuk mendapatkan sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (Setianingrum & Wardani, 2018).

Adapun hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut (Rahmadhani, 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa untuk tingkat kecerdasan pengetahuan yaitu dengan literasi digital.

Literasi digital merupakan suatu pengetahuan dalam kemampuan untuk menggunakan media secara digital, alat yang digunakan dalam berkomunikasi untuk mendapatkan, menguji, memanfaatkan, membuat suatu informasi, dan menggunakannya secara intelek, cakap, harfiah dan patuh terhadap hukum untuk memajukan komunikasi dan interaksi pada kehidupan sehari-hari (Naila et al., 2021: 2). Literasi digital adalah

jawaban pada perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk menunjang masyarakat agar mempunyai kompetensi dalam literasi serta meningkatkan keinginan manusia dalam membaca karena dengan literasi menambah pengetahuan individu (Harjono, 2018).

Dengan menggunakan teknologi digital salah satunya audio visual animasi siswa memperoleh dampak dalam hasil belajar yang baik (Aslam et al., 2019). Dalam hal membaca tersebut pada pendidikan dasar disusun dan diatur untuk membantu siswa dalam menerima pengetahuan. Terdapat 99% siswa pada tingkat sekolah dasar menggunakan *smartphone*. Adapun aktivitas siswa saat gunakan *smartphone* yaitu bermain permainan yang terdapat pada *smartphone* dan menonton video di kanal *youtube*. Kegemaran ini bisa di cegah dengan memberi penanaman literasi digital terhadap anak, sehingga tidak hanya mencegah namun dapat mengembangkan kreativitas, juga potensinya pada ruang digital untuk menunjang mengelola diri dan juga dalam segi informasi digital (Novanda, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa kelas III SDS Muhammadiyah 24.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini adalah kuantitatif korelasional yaitu dengan cara mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diukur (Wijayanti et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDS Muhammadiyah 24 yang berjumlah 67 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *propotionated stratified random sampling* yaitu dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Kurniaman & Huda, 2018). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa. Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner untuk melihat literasi digital siswa. Sedangkan hasil belajar menggunakan pencatatan dokumen melalui hasil PTS siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner tentang literasi digital. Validitas isi ini digunakan untuk melihat kecocokan antara angket/kuesioner yang telah digunakan dengan kajian teori dalam penelitian. Pengujian valid terdapat 35 butir pernyataan dalam kuesioner, hasil validitas ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Uji Validitas

Klasifikasi	Jumlah	Nomor Soal
Valid	30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
Tidak Valid	5	19, 20, 22, 23, 24

Nilai reliabilitas tinggi dalam suatu instrumen, apabila tes yang telah dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam suatu pengukuran yang hendak diukur. Dengan ini bahwa semakin reliabel pada tes maka dapat dinyatakan hasil yang sama ketika dilakukannya tes kembali. Dalam menghitung reliabilitas instrumen ini menggunakan *AlphaCronbach*. Hasil perhitungan reliabilitas ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.597	43

Pada hasil penghitungan diatas tersebut, untuk angket/kuesioner literasi digital didapatkan nilai r11 sebesar 0,597 dan pada nilai rtabel menggunakan $dk = N - 2 = 45 - 2 = 43$ dengan signifikansi 5% ialah 0,294. Maka disimpulkan bahwa nilai r11 sebesar $0,597 >$ dari rtabel yaitu 0,294 maka semua data terhadap literasi digital yang dianalisis menggunakan metode alpha ialah reliabel.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif yang dimana data dianalisis dengan menggunakan *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi dari data literasi belajar dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis penelitian yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Uji prasyarat analisis yang dimaksud pada penelitian ini yaitu untuk menguji apakah data yang diperoleh memenuhi prasyarat untuk analisis dengan teknik yang telah ditentukan. Pada hal tersebut, maka dalam pengujian prasyarat analisis ini menggunakan analisis dalam menguji normalitas sebaran data, uji linearitas pada data dan uji multikolinearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data literasi digital dan hasil belajar dianalisis dengan memaparkan *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Hasil perhitungan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Deskripsi Statistik Literasi Digital dan Hasil Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Skor	45	8	22	45	27.93	2.196
Rata-Rata	45	14.5	85.5	100.0	93.150	40.560
Valid N (listwise)	45					

Teknik uji normalitas yang digunakan yaitu teknik *Kalmogorov Smirnov* menggunakan *software* SPSS 25.0. Hasil perhitungan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Tabel Tes Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Skor	.193	45	.006	.854	45	.001
Rata-Rata	.115	45	.200*	.957	45	.261

Dari data tabel diatas terlihat bahwa nilai Sig. lebih dari 0,05. Dengan demikian data bersifat terdistribusi normal. Hal ini memberikan isyarat bahwa bisa dilakukan untuk tahap uji selanjutnya yaitu Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari pengolahan *software* SPSS 25.0 diperoleh data pada tabel 5.

Tabel 5 Tabel uji T

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
Total Skor	Equal variances assumed	9.123	.004	77.445	58
	Equal variances not assumed			77.445	44.658

Dari tabel t-hitung diperoleh nilai 77,445. Dari tabel diatas nilai t-hitung memiliki nilai lebih dari 1,697 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel skor dengan nilai rata-rata keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berarti signifikan atau tidak berarti. Selanjutnya dilakukan pengujian linearitas dengan menggunakan *software* SPSS 25.0 dari hasil olah data didapat nilai ANOVA pada tabel 6.

Tabel 6 Tabel Chi-Square ANOVA

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.508 ^a	.258	.232	35.548	.258	9.754

Dari data tersebut didapat R sebesar 0,508. Yang artinya persebaran data tidak terlalu berjauhan dengan plot linier. Selain nilai R, terdapat nilai R-Square yang menandakan kedapatan data dan kecocokan data dengan plot linier. Karena nilai R-Square adalah 0,258 yang memiliki arti kecil maka data berjauhan dengan garis linier.

Selanjutnya akan dibuat persamaan untuk memprediksi gambaran persebaran data variabel terikat dan tidak terikat dengan menggunakan regresi linier. Dengan menggunakan *software* SPSS 25.0 didapat nilai pada tabel 7.

Tabel 7 Tabel Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.928	8.421		7.948	.000
	Total Skor	.939	.301	.508	3.123	.004

Uji Dengan variabel tergantungnya adalah nilai ujian maka didapat persamaan:

$$Y=0,939X_1+66.928$$

Selanjutnya uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari data tabel dibawah ini didapat nilai sig. kurang dari 0,04 yang memiliki arti model regresi terjadi heteroskedastisitas pada regresi tersebut pada tabel 8.

Tabel 8 Tabel Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.928	8.421		7.948	.000
1 Total Skor	.939	.301	.508	3.123	.004

Dari semua uji tersebut diperoleh bahwa keterikatan hubungan antara literasi digital dan nilai rata-rata siswa tidaklah terlalu tinggi walaupun masih memiliki hubungan positif. Tingginya standar error dan juga nilai chi-square yang kecil memberikan penjelasan bahwa persebaran data tidak terlalu cocok dengan garis prediksi. Hal ini bisa disebabkan karena banyak faktor lain yang mempengaruhi seperti cara belajar siswa yang berbeda-beda, faktor daya tangkap, dan juga faktor eksternal lain yang tidak masuk dalam perhitungan.

Selanjutnya uji multikolinearitas adalah uji untuk menentukan apakah apakah dalam model regresi terdapat interkorelasi antarvariabel bebas atau tidak. Dari pengolahan *software* SPSS 25.0. pada tabel 9.

Tabel 9 Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
1 Total Skor	1.100	1.000	

Dari tabel diatas nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 yang memiliki arti bahwa data pada tabel tidak memiliki multikolinearitas. Selanjutnya adalah pengujian hipotesis dilakukan melalui uji Korelasi regresi dimana nilai alpha yang dijadikan patokan adalah sebesar 0.05. Berdasarkan hasil pada tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel variabel Hasil Belajar Siswa SD pada tabel 10.

Tabel 10 Tabel Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Total Skor	Rata-Rata
Total Skor	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	45	45

Rata-Rata	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel *ouput* diatas diketahui nilai sigbaris Sig. (2-tailed) antara variabel Literasi Digital dengan variabel Hasil Belajar Siswa SDS Muhammadiyah 24 adalah sebesar 0,006 atau lebih besar dari 0,005. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,005 maka data bersifat valid. Selanjutnya, nilai value korelasi Literasi Digital dengan Variabel Belajar sebesar 0,508. Hasil nilai korelasi Literasi Digital dengan variabel Hasil Belajar siswa SD ini tergolong ke dalam kategori “Memiliki Hubungan Sedang” Karena berada dalam tingkat antara 0,040 – 0,060.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian diperoleh hubungan literasi digital dengan hasil belajar siswa kelas III. Analisis ini menghasilkan literasi digital memiliki pengaruh positif dalam laju belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan pada nilai rata-rata ujian siswa yang tinggi yaitu 93,15. Bentuk pengaruh positif antara literasi digital dan nilai rata-rata siswa memiliki keterikatan yang tidak terlalu linier dengan garis prediksi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh uji normalitas pada literasi belajar adalah 0,006 ini berarti sudah memenuhi kenormalan data dan untuk nilai rata-rata ujian didapatkan nilai 0,2 yang memberikan arti bahwa data bersifat terdistribusi normal. Hubungan antara literasi digital dan nilai rata-rata siswa memiliki hubungan yang saling terkait hal ini dibuktikan dengan uji T. Dari tabel secara keseluruhan nilai T-hitung memiliki nilai lebih dari 1,697 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel digital literasi dengan nilai rata-rata. Pengaruh literasi digital yang tidak terlalu linier dengan nilai rata-rata siswa ini dibuktikan adanya ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain melalui uji heteroskedastisitas. nilai sig. kurang dari 0,04 yang memiliki arti model regresi terjadi heteroskedastisitas pada regresi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, Aziz, A. W., Nurdin, D., & Suharto, N. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2742> ISSN
- Aslam, Handayani, S. L., & Zulherman. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SDN Ngargogondo MAgelang dalam Melakukan Penilaian Melalui Workshop Evaluasi Kurikulum 2013. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 2195–2201. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5337>
- Aslam, Wahab, A. A., Purrohman, P. S., Zulherman, & Ampry, E. S. (2021). Internet User Behavior and Social Media in Learning. *Jurnal Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 526, 50–55. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.010>
- Harjono, H. S. (2018). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiah/article/view/126
- Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan

- 5897 *Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar – May Wulandari, Aslam*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>
- Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Muhamadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 249–255. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6284>
- Lestari. (2021). Literasi Digital Sebagai Penangkal Infodemi Covid-19 : Sebuah Literature Review. *Jurnal Libria*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/10967>
- Mahsunah, E. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 13(2), 957–968. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1257>
- Naila, I., Ridlwan, M., Haq, M. A., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. M., Bahasa, P., Surabaya, U. M., Komputer, T., & Surabaya, U. M. (2021). Literasi Digital Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar : Analisis Konten Dalam Pembelajaran. *Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 116–122. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Novanda, R. R. (2019). Hubungan Literasi Informasi Digital dengan Self Direct Learning Mahasiswa pada Daerah Miskin di Kepulauan Sumatra. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 21(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v21i1.115>
- Pratiwi, A., & Asyarotin, E. N. K. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65–80. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>
- Rahmadhani, M. A. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Ips. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 171–176. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i3.41547>
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 552–563. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236>
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.5.2.106-115>
- Salim, M., & Mujtahidah, N. (2020). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 86–107. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.146>
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 149–158. <https://doi.org/DOI:doi.org/10.21009/JPD.092.01>
- Shafie, H., Majid, A. F., & Ismail, S. I. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in Teaching 21st Century Skills in the 21st Century Classroom. *Jurnal ERIC*, 4(1), 24–33. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1238639>
- Sopani, I. (2022). Literasi Digital dalam Menghadapi Hoaks di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 36–44. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6238>
- Sulistiani, P. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui Kooperatif Model Team Games Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas III SDN Kedungputri 4 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Merdeka Mengajar (JMM)*, 5(1), 43–54. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JMM/article/view/644>
- Widyawati. (2021). Menguatnya Politik Identitas di Indonesia Baik Karena Faktor Agama, Sosial, Dan Etnis. *Jurnal Pendidikan PKN Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 66–87. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPPKn/article/view/44627>
- Wijayanti, D. M., Hidayat, S., & Sudrajat, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV Di SD Negeri Tenjolohang 1 Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten: Penelitian kuantitatif Korelasional Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 843–851. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15793>